

JURNAL ANALISIS BAHASA DAN SASTRA: JEJAK KATA, DUNIA KARYA (STUDI KASUS KARYA NIAYAH)

Niayah,¹ Syahrul Habiburrahman,² Angga Ade Saputra.³

¹STAI Darul Kamal NW Kembang-Karang, ²Institut Agama Islam Hamzanwadi

³Universitas Islam An-Nur Lampung

[¹niayahnia055@gmail.com](mailto:niayahnia055@gmail.com), [²syahrulhabib@gmail.com](mailto:syahrulhabib@gmail.com),

[³anggaadesaputra692@gmail.com](mailto:anggaadesaputra692@gmail.com)

Received: 15-02-2026

Revised: 05-03-2026

Approved: 15-03-2026

*) Corresponding Author

Copyright ©2026 Authors

Abstract

This study focuses on the linguistic and literary analysis of Niayah's works as presented in the journal Jejak Kata, Dunia Karya. The research is motivated by the need to understand the linguistic characteristics, writing style, and aesthetic as well as moral values embedded in contemporary Indonesian literature. The main objective is to identify language patterns, narrative structures, and social messages conveyed through Niayah's literary creations. This study employs a qualitative descriptive method with a content analysis approach. Data were collected through close reading of Niayah's texts, noting linguistic features, and interpreting contextual meanings. The findings reveal that Niayah's works demonstrate rich diction, strong metaphorical expressions, and narrative structures emphasizing characters' inner experiences. Furthermore, there is a harmonious blend of figurative language and universal human values. In conclusion, Niayah's literary works not only showcase the aesthetic uniqueness of language but also offer social and emotional reflections relevant to modern life.

Keywords: *linguistic analysis, Indonesian literature, Niayah, style, human values*

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada analisis bahasa dan sastra dalam karya Niayah yang terangkum dalam jurnal Jejak Kata, Dunia Karya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami ciri kebahasaan, gaya penulisan, serta nilai-nilai estetik dan moral yang terkandung dalam karya sastra modern Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pola bahasa, struktur naratif, serta pesan sosial yang disampaikan melalui karya Niayah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data diperoleh melalui pembacaan mendalam terhadap teks karya Niayah, pencatatan unsur kebahasaan, dan interpretasi makna kontekstual. Hasil penelitian



menunjukkan bahwa karya Niayah menampilkan kekayaan diksi, penggunaan metafora yang kuat, serta struktur naratif yang menekankan pengalaman batin tokoh. Selain itu, terdapat keterpaduan antara bahasa figuratif dan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Kesimpulannya, karya Niayah tidak hanya memperlihatkan keunikan estetika bahasa, tetapi juga menawarkan refleksi sosial dan emosional yang relevan dengan kehidupan modern.

Kata Kunci: *analisis bahasa, sastra Indonesia, Niayah, gaya bahasa, nilai kemanusiaan*

Pendahuluan

Bahasa dan sastra merupakan salah satu elemen penting di dalam membangun generasi berkarakter. Bahasa merupakan cerminan diri baik sebagai bangsa maupun pribadi. Melalui bahasa kita bisa mengetahui budaya dan pola pikir suatu masyarakat dan senantiasa bisa menunjukkan sudut pandang, pemahaman atas suatu hal, asal-usul bangsa dan negara, pendidikan bahkan sifat seseorang. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai media berkomunikasi dan juga media ekspresi budaya yang mencerminkan bangsa penuturnya. Aktualisasi peran bahasa dan sastra sangat penting di dalam membangun generasi berkarakter. Sastra tidak hanya berbicara tentang pribadi penulis tetapi juga mengandung banyak nilai-nilai kehidupan seperti nilai etika, nilai ketuhanan, nilai moral, nilai sosial dan budaya. Bahasa dan sastra mampu mengungkapkan banyak hal dari berbagai aspek dan tidak jarang sastra dijadikan pedoman bagi masyarakat dalam berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas atau karakter setiap individu maupun kelompok sehingga mampu bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. (Ketut Astiara Septyastawa dkk, 2023).

Bahasa dan sastra merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia karya tulis. Melalui bahasa, pengarang mengekspresikan gagasan, perasaan, serta pandangan hidupnya, sedangkan sastra menjadi wadah estetis untuk menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial yang universal. Dalam konteks perkembangan sastra Indonesia modern, munculnya berbagai bentuk ekspresi kreatif menunjukkan dinamika penggunaan bahasa yang semakin beragam. Setiap pengarang memiliki ciri khas tersendiri dalam mengolah bahasa, membentuk gaya penulisan, dan menyampaikan pesan kepada pembaca.

Bahasa digunakan sastrawan sebagai media untuk menyampaikan ide atau gagasannya kepada masyarakat luas. Bahasa menjadi "jembatan" yang menghubungkan sastrawan dengan khalayak. Melalui sastra, penulis (pengarang) mengeksplorasi potensi-potensi bahasa untuk menyampaikan gagasannya untuk tujuan tertentu. Dengan demikian, bahasa merupakan unsur penting bagi sastra. Mengingat bahasa menjadi bahan utama sastra, maka untuk memahami karya sastra penguasaan bahasa mutlak diperlukan. Hal ini karena sastra seringkali tidak menyatakan maksud secara langsung, tetapi melalui kiasan-kiasan, simbol-simbol, atau pun lambang-lambang. Bahasa dalam sastra tidak dapat diterjemahkan secara apa adanya. Untuk memahami bahasa yang digunakan pengarang tersebut harus memiliki pengetahuan mengenai gaya bahasa. (Ninuk Lustyantie, 2025).

Karya-karya Niayah menjadi salah satu contoh penting dalam kajian sastra kontemporer karena memperlihatkan perpaduan antara kekuatan bahasa dan kedalaman makna. Melalui pemilihan diksi yang cermat, penggunaan metafora, serta penggambaran emosi tokoh yang intens, Niayah menghadirkan pengalaman membaca yang kaya dan reflektif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih jauh aspek kebahasaan dan kesastraan dalam karya Niayah, guna memahami bagaimana bahasa digunakan sebagai sarana penciptaan makna dan pembentukan identitas estetik pengarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik bahasa, struktur naratif, dan pesan moral yang terkandung dalam karya Niayah. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan analisis isi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra Indonesia, khususnya dalam memahami hubungan antara bahasa, makna, dan nilai-nilai kemanusiaan yang diangkat melalui karya sastra.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, karena fokus utama kajian terletak pada pemahaman makna, bentuk kebahasaan, serta nilai-nilai sastra yang terkandung dalam karya Niayah. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menafsirkan penggunaan bahasa secara mendalam, tidak hanya berdasarkan struktur formal, tetapi juga konteks sosial, budaya, dan emosional yang melatarbelakanginya.

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah karya-karya sastra Niayah, baik dalam bentuk puisi, cerpen, maupun esai yang diterbitkan dalam jurnal Jejak Kata, Dunia Karya. Data tambahan diperoleh dari referensi pendukung seperti buku teori sastra, artikel ilmiah, serta kajian terdahulu yang relevan dengan analisis bahasa dan gaya penulisan pengarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan pembacaan mendalam (close reading). Setiap teks karya Niayah dibaca secara berulang untuk mengidentifikasi unsur kebahasaan, gaya penulisan, struktur naratif, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hasil pembacaan kemudian dicatat dalam bentuk unit analisis yang dikelompokkan berdasarkan kategori tematik.

3. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

- (1) Reduksi data, dengan menyeleksi bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian;
- (2) Klasifikasi data, dengan mengelompokkan unsur bahasa seperti diksi, majas, citraan, dan struktur kalimat;
- (3) Interpretasi makna, yaitu penafsiran terhadap pesan moral, nilai kemanusiaan, dan aspek estetika yang muncul dalam karya.

Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan keterpaduan antara bahasa, makna, dan nilai sastra dalam karya Niayah.

Hasil dan Pembahasan

1. Ciri Kebahasaan dalam Karya Niayah

Hasil analisis menunjukkan bahwa karya Niayah memiliki ciri kebahasaan yang khas, ditandai oleh penggunaan diksi yang padat makna dan metafora yang ekspresif. Pemilihan kata dalam setiap karyanya tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai pesan, tetapi juga membentuk suasana emosional yang kuat. Misalnya, dalam beberapa puisinya, Niayah kerap menggunakan citraan alam seperti, “senja”, dan “angin” sebagai simbol perasaan rindu, kehilangan, atau harapan.

Struktur kalimat yang digunakan cenderung variatif dan puitis, memperlihatkan kemampuan pengarang dalam mengolah bahasa menjadi media estetika yang mendalam.

2. Struktur Naratif dan Tema

Secara naratif, karya Niayah banyak mengangkat tema perjalanan batin, perjuangan diri, dan pencarian makna hidup. Tokoh-tokoh yang dihadirkan sering kali merepresentasikan refleksi pribadi manusia modern yang berhadapan dengan kegelisahan eksistensial. Alur cerita dalam cerpen-cerpennya bersifat non-linear, memperlihatkan dinamika waktu dan memori sebagai bagian dari pengalaman emosional.

Hal ini menunjukkan bahwa Niayah tidak hanya mengutamakan alur cerita, tetapi juga makna simbolik yang tersembunyi di balik peristiwa.

3. Nilai Estetika dan Pesan Moral

Karya Niayah menonjolkan estetika bahasa melalui perpaduan antara bentuk dan isi. Keindahan bahasa yang digunakan tidak terlepas dari nilai-nilai moral yang dihadirkan, seperti kejujuran, keteguhan, dan empati terhadap sesama. Dalam setiap teks, terdapat pesan yang mendorong pembaca untuk melakukan refleksi diri terhadap realitas sosial dan spiritual.

Hal ini memperlihatkan bahwa Niayah memposisikan sastra bukan hanya sebagai ekspresi seni, tetapi juga sebagai media edukatif dan humanistik.

4. Hubungan antara Bahasa dan Makna

Bahasa dalam karya Niayah tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk sistem makna yang kompleks. Setiap gaya bahasa yang digunakan memiliki fungsi ganda: membangun keindahan sekaligus mempertegas pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan simbol-simbol seperti “cahaya” dan “bayangan” misalnya, menunjukkan dualitas antara harapan dan kerapuhan manusia.

Dengan demikian, analisis menunjukkan bahwa kekuatan karya Niayah terletak pada kemampuannya menggabungkan estetika linguistik dengan kedalaman filosofis, menjadikan bahasa sebagai jembatan antara ekspresi pribadi dan realitas universal.

Tabel 1. Persentase Struktur Artikel

No.	Item	Persentase	Keterangan
1.	Pendahuluan	20%	Maksimum
2.	Metode Penelitian	10%	Maksimum
3.	Hasil dan Pembahasan	60%	Maksimum (Hasil) 20%, Minimum (Pembahasan) 40%
4.	Kesimpulan	10%	Kurang lebih

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap karya Niayah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam setiap karyanya menunjukkan kekayaan ekspresi dan kedalaman makna yang khas. Niayah berhasil memanfaatkan bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media penciptaan nilai estetika dan penyampaian pesan moral yang kuat.

Secara kebahasaan, karya-karyanya memperlihatkan pemilihan diksi yang indah, penggunaan metafora yang padat makna, serta struktur kalimat yang puitis dan ekspresif. Dari segi sastra, tema yang diangkat banyak berkaitan dengan perjalanan batin manusia, refleksi kehidupan, dan pencarian jati diri, yang seluruhnya diungkapkan melalui narasi simbolik dan penuh emosi.

Nilai-nilai moral seperti kejujuran, keteguhan hati, dan empati menjadi inti dari pesan yang ingin disampaikan Niayah kepada pembaca. Karya-karyanya mengandung keseimbangan antara keindahan bentuk dan kedalaman isi, memperlihatkan hubungan erat antara bahasa, makna, dan nilai kemanusiaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa karya Niayah memiliki kontribusi penting dalam khazanah sastra Indonesia modern, terutama dalam menunjukkan bagaimana kekuatan bahasa dapat menjadi sarana refleksi sosial, emosional, dan spiritual yang relevan dengan kehidupan manusia masa kini.

Referensi

- Alhafizh, M. A. G. (2019). "Hak-Hak Wanita dalam Surat An-Nisa' (Analisis Manhaj Haraki Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Dzilalil Qur'an)." Universitas Islam Negeri Walisongo. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14540>
- Angga Ade Saputra, Silvira Hardiyanti, Sitti Arafah Utari, Nadira Nurul Fattia: Analisis Pesan Spiritualitas dalam Surah Al-Baqarah: Perspektif Studi Islam. (2025). *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(02),

- 149-160.
<https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/37>
- Apriliani, D. R., et al. (2022). "Gender dalam Perspektif QS. An-Nisa Ayat 34." *Jurnal Riset Agama*, 15(29), 6384-6395. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/view/15129>
- Arifin, M. (2021). "Paradigma Ekonomi dalam Surah An-Nisa Ayat 6." *Jurnal Masalah*, 2(1), 21423-21435. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/21423>
- Fadli, M. (2020). "Menegakkan Keadilan Surah An-Nisa Ayat 135 (Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Dzilalil Qur'an dan M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)." *Al-Ikhsan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1), 40-55. <https://al-ikhsan.my.id/index.php/i/article/view/40>
- Fathurrohman, M. (2020). "Tanggung Jawab Orang Tua untuk Mempersiapkan Generasi Tangguh dalam Perspektif QS An-Nisa Ayat 9." *El-Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 765-780. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-islam/article/view/765>
- Fauzi, A. (2020). "Menemukan Dimensi Esoteris dalam Ayat 34 Surat An-Nisa' (Studi Tafsir Sufistik)." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <https://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/78100>
- Haykal, R. F. (2023). "Keadilan Gender dalam Pembagian Warisan: Tafsir Surah An-Nisa Ayat 4." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/rayfahdhaykal6658/6649c5c57afb158f123dd2/keadilan-gender-dalam-pembagian-warisan-tafsir-surah-an-nisa-ayat-4>
- Hidayah, N. (2021). "Pengarusutamaan Gender dalam QS. An-Nisa/04:01." *IBIH Tafsir Team*. (2024). "Konsep Keadilan Gender dalam Pembagian Waris: Analisis Tafsir Al-Mishbah Surat An-Nisa Ayat 11." *IBIH Tafsir*. <https://ibihtafsir.id/2024/02/02/konsep-keadilan-gender-dalam-pembagian-waris-analisis-tafsir-al-misbah-surat-an-nisa-ayat-11/>
- Irfan & Dilla. (2022). "Konsep Keadilan dalam Poligami (Telaah QS An-Nisa Ayat 3)." *Sakena: Jurnal Penelitian Gender dan Anak*, 5(2), 582-600. <https://journals.fasya.uinib.org/index.php/sakena/article/view/582>
- Jaya, M. (2021). "Kajian Tafsir Q.S. An-Nisa' Ayat 34." *Fudimas: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 1011-1029. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/fudimas/article/view/1011>
- Ketut Astiara Septyastawa, AKTUALISASI BAHASA DAN SASTRA phapoopjspoSEBAGAI MEDIA DALAM MEMBANGUN GENERASI BERKARAKTER." 139-147.

-
- Mustaqimah, Z. (2021). "Nilai-Nilai Parenting Islami dalam QS An-Nisa Ayat 9: Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/33161>
- Nadira Nurul Fattia, Silvira Hardiyanti, Angga Ade Saputra, Sitti Arafah Utari dan Harmonisasi Seni dalam Perspektif Studi Islam. (2025). *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(02), 138-148. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/40>
- Ninuk Lustyantje, PERANAN BAHASA INDONESIA DALAM KARYA SASTRA." 1-9. <https://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustyantje/07.pdf>
- Saputra, A. A. (2023). "Representasi Perempuan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 119: Pendekatan Tekstual dalam Studi Islam." *Meriva Journal*, 1(1), 11-16. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/11>
- Silvira Hardiyanti, Angga Ade Saputra, Nadira Nurul Fattia, Sitti Arafah Utari: Analisis Pesan Spiritualitas dalam Surah An-Nisa: Perspektif Studi Islam. (2025). *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(02), 211-220. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/42>
- Silvira Hardiyanti, Nadira Nurul Fattia, Sitti Arafah Utari, Angga Ade Saputra, Analisis Sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai Pedoman Etika dan Moral bagi Umat Islam. (2025). *Ma'rifatuna: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(02), 127-137. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/39>
- Solikhan, U. (2013). "Bahasa Indonesia dalam Informasi dan Iklan di Ruang Publik Kota Pangkalpinang." *Sirok Bastra: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 1, 123-129. <https://ejournal.balaibahasababel.kemdikbud.go.id/index.php/sirokbastra/article/view/10>